



Ada 525 Data Penerima Ganda

● Pemkot Salurkan Bantuan Sosial Tunai pada 38.000 Warga

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta telah memberikan bantuan sosial tunai (BST) periode April hingga Juni. Ada sekitar 38.000 warga Kota Yogyakarta yang mendapat bantuan sosial, baik dari program pemerintah pusat, pemerintah provinsi, maupun pemerintah kota.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat, mengatakan, ada ratusan warga miskin Kota Yogyakarta yang menerima lebih dari satu bantuan sosial. Kebanyakan, warga sudah mendapat bantuan dari program lain seperti Program Keluarga Harapan (PKH), bantuan sembako, maupun BST dari pusat dan DIY.

"Kami mencatat ada 525 data ganda, ada juga yang masih belum sempat mengambil. Tetapi paling banyak penerima ganda. Secara

aturan kan tidak boleh menerima lebih dari satu program bantuan, kalau sudah mendapat dari pusat, maka tidak mendapat dari provinsi atau kota," katanya, Minggu (2/8).

Dengan demikian, dana yang sebelumnya dialokasikan untuk BST kemudian dikembalikan ke kas daerah. Sebab penerima BST dirasa tidak lagi berhak menerima bantuan, karena sudah mendapat bantuan dari program lain.

Namun bagi warga Kota Yogyakarta yang belum sempat mengambil BST APBD Kota Yogyakarta, masih diberikan kesempatan untuk mengambil melalui kantor pos. Pihaknya membatasi pengambilan hingga 8 Agustus 2020.

"Memang ada beberapa

● ke halaman 15

Ada 525

● Sambungan Hal 9

warga yang belum mengambil bantuan. Kebanyakan karena berada di luar kota dan terjebak pembatasan sosial skala besar, sehingga belum bisa pulang," terangnya.

"Jadi kami berikan dua kesempatan, kalau tidak ada perpanjangan masa tanggap darurat, maka bantuan tersebut hanya bisa diakses hingga 31 Juli di kantor pos. Tetapi jika ada perpanjangan, maka diperpanjang sampai 8 Agustus," sambungnya.

Agus menyebut realisasi bantuan sosial untuk warga Kota Yogyakarta memang tidak bisa 100 persen. Realisasi bantuan dari pemerintah pusat mencapai 92 per-

sen, sedangkan pemerintah DIY sekitar 89 persen.

"Memang tidak bisa 100 persen, ada warga yang sudah meninggal dunia, pindah kependudukan, ada juga yang tidak diketahui keberadaannya," ujarnya.

Terkait bantuan sosial periode dua dari pusat, pihaknya masih belum memperoleh informasi yang pasti. Ia pun masih menunggu kebijakan selanjutnya dari pusat.

Perkuat data

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Nurcahyo Nugroho meminta Pemerintah Kota Yogyakarta memperkuat data penerima BST. Hal itu disampaikan karena masih ada penerima ganda bantuan sosial.

"Memang ada beberapa yang datanya dobel, baik data PKH, KMS (KSJPS),

KKS. Meskipun sudah disisir datanya, ternyata juga masih ada yang dobel," katanya pada Tribun Jogja, kemarin sore.

"Harapannya Pemkot Yogyakarta memperkuat data penerima BST yang memang terdampak Covid-19 dan belum menerima apapun," sambungnya.

Menurut dia, masih ada warga yang tidak mampu yang masuk dalam DTKS. Selain itu masih ada warga terdampak COVID-19 namun belum mendapat bantuan. "Memang perlu ada gebrakan dari Pemkot untuk bisa memberikan bantuan tepat sasaran," lanjutnya.

Dengan perpanjangan masa tanggap darurat, ia meminta Pemkot Yogyakarta untuk lebih peka terhadap masyarakat yang ekonominya terdampak. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005